

PELATIHAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH BAHASA ARAB

Mualim Wijaya^{1*}, Nurul Makkiyah²

¹University Nurul Jadid, Paiton Probolinggo, ² University Nurul Jadid, Paiton Probolinggo
E-mail: mw@unuja.ac.id

Abstract

This training on Academic Writing in the Arabic Language is conducted in response to the challenges faced by students in the Arabic Language Program at the Faculty of Islamic Religion, Nurul Jadid University, Paiton, Probolinggo. The main issue is the insufficient understanding and skills of students in writing academic papers in Arabic, which can hinder their academic development. The method applied in this training is Community-Based Research (CBR), where students actively engage in identifying problems, seeking solutions, and effectively applying research results. The intensive training covers the basic concepts of composing academic papers, the anatomy of academic papers in the Arabic language, and the proper use of language in the context of academic writing. Additionally, group mentoring and individual guidance are provided to ensure better understanding and application by students. The training results include an understanding of the basic concepts of composing academic papers, the development of writing skills according to academic writing standards, and the ability to write academic papers in Arabic with improved quality. Through the application of the CBR method and structured training, students can overcome the challenges faced in writing academic papers. The results of this training indicate an enhancement in students' understanding, skills, and motivation to develop their abilities in writing academic papers in the Arabic language. Thus, this training can be considered a positive step in enhancing the academic literacy of students in the Arabic Language Program at the Faculty of Islamic Religion, Nurul Jadid University.

Keywords: Training; Writing; Scientific Papers; Arabic

PENDAHULUAN

Pelatihan KTI BA pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid mengungkapkan beberapa kendala signifikan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah berbahasa Arab. Program Studi ini bertujuan melahirkan sarjana profesional dalam bidang pendidikan bahasa Arab, namun kendala dalam pengembangan aspek akademik terutama terkait keterampilan menulis karya tulis ilmiah menjadi fokus perhatian.

Kelemahan utama yang diidentifikasi adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan mahasiswa PBA dalam menciptakan Karya Tulis Ilmiah Bahasa Arab. Meskipun mahasiswa menunjukkan potensi dan motivasi tinggi untuk berkreasi melalui penulisan karya tulis ilmiah, mereka menghadapi kendala berupa keterbatasan pengetahuan awal dalam menyusun karya tulis ilmiah dan keterampilan berbahasa Arab yang terbatas.

Analisis mendalam menunjukkan bahwa kurangnya minat baca di Indonesia, sebagaimana dicatat oleh Gewati (2016), mengindikasikan kemungkinan adanya kendala mahasiswa dalam membaca literatur penelitian, yang menjadi dasar penulisan KTI BA. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis karya tulis

ilmiah perlu diarahkan pada penguatan literasi akademik mahasiswa, sebagaimana disoroti oleh Wahyuni (2016) dalam eksplorasi kemampuan mahasiswa, terutama pada semester awal.

Para ahli, seperti Usman (2008), menekankan pentingnya mematuhi norma gaya penulisan ilmiah bahasa Arab dalam menyusun KTI BA. Dalam konteks ini, pelatihan penulisan KTI BA, seperti yang diusulkan oleh Aisyah (2017) dan Saman (2018), menjadi sangat penting untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa PBA. Pelatihan ini tidak hanya diarahkan untuk memenuhi standar akademik tetapi juga untuk mengatasi kendala minat baca rendah dan membekali mahasiswa dengan keterampilan penulisan sesuai dengan norma-norma ilmiah.

Selain itu, penelitian oleh Rahmiati (2014) yang menyoroti analisis kendala internal mahasiswa dalam menulis karya ilmiah memberikan pandangan lebih khusus terhadap hambatan yang dihadapi mahasiswa PBA. Pengalaman dari pelatihan di berbagai konteks, seperti yang dicontohkan oleh Kusumawardhani (2012) dalam pelatihan penulisan artikel ilmiah guru bahasa Inggris di SMA, memberikan inspirasi untuk merancang pelatihan serupa di tingkat mahasiswa PBA.

Dalam upaya mengatasi kendala tersebut, para ahli, termasuk Sahla et al. (2019) dengan pelatihan teknik parafrase, menawarkan solusi konkret yang dapat diintegrasikan ke dalam pelatihan KTI BA. Model-model pelatihan berbasis ahli (Saragih & Nurhakim, 2023) serta pemanfaatan teknologi dalam pelatihan (Hakim & Firdaus, 2023) juga dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa PBA.

Sebagai langkah strategis, perlu dirumuskan program pelatihan KTI BA yang komprehensif, mencakup aspek-aspek dasar penulisan ilmiah, penguatan literasi akademik, dan penggunaan teknologi. Pelibatan ahli dan penerapan metode pelatihan yang relevan dengan konteks mahasiswa PBA dapat menjadi landasan efektif dalam merancang program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik mahasiswa PBA.

Berdasarkan analisis situasi yang telah disampaikan, maka tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab (PBA) di Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid dalam menulis Karya Tulis Ilmiah Bahasa Arab (KTI BA) untuk mengatasi

kendala kurangnya pemahaman awal dalam menyusun karya tulis ilmiah dan keterampilan berbahasa Arab yang terbatas dan bagaimana pelatihan penulisan KTI BA dapat dirancang dan diimplementasikan secara efektif untuk memenuhi standar akademik, meningkatkan minat baca, dan mengatasi kendala literasi akademik, sesuai dengan norma-norma penulisan ilmiah bahasa Arab.

METODE

Kegiatan pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bahasa Arab (KTI BA) akan diarahkan dengan pendekatan Community-Based Research (CBR) untuk memastikan relevansi dan dampak positif pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) di Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

A. Tahapan Pelaksanaan

1. Partisipasi Aktif Mahasiswa: Mahasiswa akan aktif terlibat dalam merancang dan melaksanakan pelatihan ini. Mereka akan menjadi bagian integral dari proses pengembangan dan pelaksanaan pelatihan.
2. Pengenalan Masalah: Tahap awal dari CBR adalah pengenalan masalah. Mahasiswa dan tim penelitian akan bekerja sama dalam mengidentifikasi permasalahan yang muncul dalam penulisan KTI BA.
3. Perencanaan Pelatihan: Setelah mengidentifikasi masalah, tim penelitian dan mahasiswa akan merencanakan pelatihan KTI BA. Rencana ini mencakup pemilihan materi, metode pelatihan, dan jadwal pelaksanaan.

B. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan akan dilakukan melalui beberapa pendekatan, seperti berikut:

1. Metode Ceramah: Sesi ceramah akan digunakan untuk memberikan pemahaman konsep dasar penulisan KTI BA, mengeksplorasi metode penelitian, dan menjelaskan standar penulisan ilmiah.
2. Demonstrasi: Demonstrasi akan memberikan contoh konkret tentang bagaimana menulis KTI BA yang baik. Ini mencakup penyusunan struktur, kutipan, dan rujukan yang tepat.
3. Diskusi Interaktif: Sesi diskusi akan mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam berbagi pemahaman, berdebat, dan mengajukan

pertanyaan terkait dengan materi pelatihan. Ini akan memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam dan pengembangan keterampilan kritis.

4. Pembimbingan (Coaching Clinic): Pembimbingan individu atau kelompok akan diberikan kepada mahasiswa untuk membantu mereka secara lebih khusus dalam proses penulisan KTI BA. Ini akan memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan umpan balik langsung dan bimbingan untuk meningkatkan kualitas karya tulis mereka.
5. Evaluasi dan Pemantauan: Selama dan setelah pelatihan, evaluasi berkelanjutan akan dilakukan untuk memastikan bahwa tujuan pelatihan tercapai. Hasil dan masukan dari mahasiswa akan digunakan untuk peningkatan terus-menerus.
6. Pemberdayaan Mahasiswa: Mahasiswa akan didorong untuk menggunakan keterampilan yang mereka peroleh dalam penulisan KTI BA dalam konteks mata kuliah mereka. Mereka akan mendapatkan dukungan lanjutan dan bimbingan selama penugasan KTI BA.
7. Diseminasi Hasil: Hasil dari pelatihan KTI BA akan didokumentasikan dan diseminasi melalui berbagai media seperti laporan akhir, seminar, atau workshop.

Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bahasa Arab (KTI BA) akan melibatkan 20 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) di Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid pada semester tiga tahun akademik 2023-2024. Dengan menerapkan metode Case-Based Reasoning (CBR), pelatihan ini tidak hanya akan menyediakan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga memberdayakan mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi dalam penulisan karya ilmiah mereka. Tujuan utama dari pelatihan ini adalah mengatasi permasalahan rendahnya kemampuan mahasiswa dalam penulisan karya tulis ilmiah berbahasa Arab.

Metode CBR dipilih dengan harapan dapat memberikan pendekatan yang konkret dan praktis dalam mengembangkan kemampuan menulis ilmiah mahasiswa. Dengan mengaplikasikan studi kasus yang relevan dengan konteks bahasa Arab, mahasiswa diharapkan dapat belajar secara efektif dan langsung dari pengalaman nyata. Selain itu, melalui pendekatan ini, diharapkan mahasiswa dapat mengidentifikasi solusi untuk permasalahan yang mereka hadapi dalam menulis karya ilmiah. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan dampak yang lebih luas, tidak hanya pada peningkatan

keterampilan individual mahasiswa, tetapi juga pada pemahaman mereka tentang pentingnya karya tulis ilmiah dalam konteks bahasa Arab. Dengan demikian, mereka diharapkan dapat lebih percaya diri dan mampu menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkualitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan peningkatan kompetensi mahasiswa melalui Karya Tulis Ilmiah Bahasa Arab (KTI BA) ini memiliki tujuan untuk merangsang minat para mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah berbahasa Arab. Pelatihan ini dilandasi oleh kesadaran akan kurangnya pemahaman dan keterampilan mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab (PBA) di Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid dalam menghasilkan Karya Tulis Ilmiah Bahasa Arab.

Kelemahan ini dapat menjadi hambatan dalam pengembangan aspek akademik mereka. Pada kenyataannya, terungkap bahwa banyak mahasiswa memiliki potensi dan motivasi yang besar untuk terus berkreaitivitas melalui penulisan karya tulis ilmiah berbahasa Arab. Namun, kendala utama muncul karena keterbatasan pengetahuan awal mereka dalam menyusun karya tulis ilmiah, terutama dalam hal kemampuan berbahasa Arab yang minim. Oleh karena itu, hal ini menjadi permasalahan utama yang perlu diatasi.

Melalui kegiatan ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan minat mereka dalam membuat karya tulis ilmiah berbahasa Arab, yang nantinya dapat digunakan untuk tugas akhir dan keperluan akademis lainnya. Pelatihan ini diikuti oleh 20 mahasiswa semester tiga (3) Program Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Nurul Jadid, dan dilaksanakan secara tatap muka di ruang Microteaching Fakultas Agama Islam. Berikut adalah hasil sementara dari rencana solusi kegiatan pelatihan ini:

- a. Metode ceramah: Sesi ceramah akan digunakan untuk memberikan pemahaman konsep dasar penulisan karya tulis ilmiah bahasa Arab, mengeksplorasi metode penelitian, dan menjelaskan standar penulisan ilmiah.
- b. Demonstrasi: Demonstrasi akan memberikan contoh konkret tentang bagaimana menulis karya tulis ilmiah bahasa Arab yang baik. Ini mencakup penyusunan struktur, kutipan, dan rujukan yang tepat.

- c. Diskusi Interaktif: Sesi diskusi akan mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam berbagi pemahaman, berdebat, dan mengajukan pertanyaan terkait dengan materi pelatihan. Ini akan memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam dan pengembangan keterampilan kritis.
- d. Pembimbingan (Coaching Clinic): Pembimbingan individu atau kelompok akan diberikan kepada mahasiswa untuk membantu mereka secara lebih khusus dalam proses penulisan karya tulis ilmiah bahasa Arab. Ini akan memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan umpan balik langsung dan bimbingan untuk meningkatkan kualitas karya tulis mereka.

Adapun tahapan kegiatan pelatihan penulisan Karya Ilmiah bahasa Arab sebagai berikut:

1. Opening Ceremony & Mengenal Jurnal Ilmiah (10 Agustus 2023)
Waktu: 09.00 WIB – Selesai. Hasil Program: Pada sesi pembukaan, mahasiswa diperkenalkan dengan acara pembukaan dan penjelasan mengenai jurnal ilmiah. Fokus utama adalah agar mahasiswa memahami cara mencari referensi di Google Scholar (GS) dan praktik manajemen citasi.
2. Mencari Referensi Melalui GS & Manajemen Citasi (13 Agustus 2023)
Waktu: 09.00 WIB – Selesai. Hasil Program: Pada hari ini, mahasiswa diajarkan langkah-langkah praktis dalam mencari referensi melalui Google Scholar (GS) dan cara efektif dalam mengelola referensi melalui manajemen citasi.
3. Perumusan Judul/Tema & Teknik Penulisan (Pendahuluan) (15 Agustus 2023)
Waktu: 09.00 WIB – Selesai. Hasil Program: Mahasiswa diberikan pemahaman mendalam tentang perumusan judul/tema dan teknik penulisan pada bagian pendahuluan. Tujuannya adalah agar mahasiswa dapat menulis sub pendahuluan dengan baik.
4. Review Pendahuluan (18 Agustus 2023)
Waktu: 09.00 WIB – Selesai. Hasil Program: Sebuah sesi review untuk memastikan mahasiswa memahami cara menulis kajian teori & metode penelitian dengan fokus pada pendahuluan.
5. Teknik Penulisan (Kajian Teori & Metode Penelitian) (20 Agustus 2023) Waktu: 09.00 WIB – Selesai. Hasil Program: Mahasiswa mendapatkan panduan intensif

mengenai teknik penulisan pada bagian kajian teori & metode penelitian, dengan tujuan agar mereka mampu menulis sub kajian tersebut.

6. Review Kajian Teori & Metode Penelitian (22 Agustus 2023)
Waktu: 09.00 WIB – Selesai. Hasil Program: Sesi review untuk memastikan pemahaman mahasiswa terkait cara menulis hasil & pembahasan dengan fokus pada kajian teori & metode penelitian.
7. Teknik Penulisan (Hasil & Pembahasan) (25 Agustus 2023)
Waktu: 09.00 WIB – Selesai. Hasil Program: Pada hari ini, mahasiswa diberikan panduan teknik penulisan pada bagian hasil & pembahasan. Tujuannya adalah agar mahasiswa mampu menulis sub kajian hasil & pembahasan dengan baik.
8. Review Artikel Hasil & Pembahasan (27 Agustus 2023)
Waktu: 09.00 WIB – Selesai. Hasil Program: Sesuai dengan pendekatan review, mahasiswa diberikan umpan balik terkait artikel keseluruhan yang mereka tulis, dengan fokus pada bagian hasil & pembahasan.
9. Review Artikel Keseluruhan (29 Agustus 2023)
Waktu: 09.00 WIB – Selesai. Hasil Program: Sebuah sesi review terakhir untuk memastikan kualitas keseluruhan artikel. Selain itu, mahasiswa diajarkan cara memilih jurnal (SINTA & DOAJ) dan template.
10. Teknik Pemilihan Jurnal & Template, Teknik Submit Artikel & Teknik Menanggapi Hasil Review (30 Agustus 2023)
Waktu: 09.00 WIB – Selesai. Hasil Program: Pada sesi terakhir, mahasiswa diajarkan teknik pemilihan jurnal dan template. Selain itu, mereka diberikan panduan mengenai teknik submit artikel dan cara menanggapi hasil review dari reviewer.
11. Review Artikel Keseluruhan (01 September 2023)
Waktu: 09.00 WIB – Selesai. Hasil Program: Dilanjutkan ke bulan berikutnya, mahasiswa melanjutkan sesi review terakhir untuk memastikan kualitas keseluruhan artikel. Pada sesi ini, mereka juga diajarkan cara memilih jurnal (SINTA & DOAJ) dan template.
12. Teknik Pemilihan Jurnal & Template, Teknik Submit Artikel & Teknik Menanggapi Hasil Review (02 September 2023). Waktu: 09.00 WIB – Selesai.
Hasil Program: Sesi terakhir dari program pelatihan, mahasiswa kembali

mendapatkan panduan mengenai teknik pemilihan jurnal dan template. Mereka juga diberikan panduan mengenai teknik submit artikel dan cara menanggapi hasil review dari reviewer.



Gambar 1: Pelatihan Penulisan KTI BA

Implikasi dari kegiatan pelatihan karya tulis ilmiah bahasa Arab adalah mahasiswa mengalami peningkatan keterampilan dalam penulisan karya ilmiah melalui pelatihan ini. Mereka berhasil mengembangkan keterampilan penelitian yang diperlukan untuk menyusun karya ilmiah secara efektif. Pemahaman mahasiswa terhadap konsep jurnal ilmiah semakin meningkat, memungkinkan mereka untuk memilih jurnal yang sesuai dengan bidang studi mereka. Kemampuan menulis dalam bahasa Arab juga mengalami peningkatan signifikan pada mahasiswa. Mereka tidak hanya mampu menyusun karya ilmiah, tetapi juga memahami etika penulisan ilmiah dan cara menanggapi hasil review dengan benar.

Pengalaman yang diperoleh selama pelatihan memberikan masukan berharga bagi pengembangan kurikulum di lingkungan akademik. Hasilnya, mahasiswa mampu menghasilkan karya ilmiah yang lebih berkualitas, dan aktivitas penelitian serta publikasi ilmiah diharapkan akan meningkat di masa mendatang. Selain itu, mahasiswa yang telah mengikuti pelatihan ini memiliki keunggulan kompetitif baik dalam konteks akademik maupun profesional. Pelatihan ini juga diharapkan dapat memperkuat hubungan antara lembaga pendidikan dengan komunitas ilmiah secara lebih luas.

KESIMPULAN

Pelatihan karya tulis ilmiah bahasa Arab berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan memotivasi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab. Respon positif, antusiasme, dan partisipasi aktif mereka mencerminkan keberhasilan dalam mendorong keaktifan dalam proses belajar mengajar. Keaktifan peserta, dianggap sebagai faktor kunci, diyakini memiliki peran penting dalam meningkatkan ketertarikan dan semangat peserta dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Keterlibatan aktif menciptakan suasana belajar dinamis dan memicu minat peserta untuk lebih mendalam dalam materi pelatihan. Pelatihan ini memberikan dampak signifikan terhadap pengetahuan dan kemanfaatan mereka. Mahasiswa merasa diberdayakan dengan kesadaran akan pentingnya menulis dan berkarya dalam bahasa Arab, sambil mendorong inisiatif dalam memecahkan tantangan selama proses penulisan karya ilmiah. Secara keseluruhan, pelatihan tidak hanya memberikan pemahaman mendalam tentang teknik penulisan karya ilmiah bahasa Arab, tetapi juga mendorong pengembangan sikap proaktif dan motivasi tinggi dalam mengeksplorasi dunia penulisan ilmiah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Demi memaksimalkan manfaat pelatihan penulisan karya ilmiah bahasa Arab, langkah-langkah berikut dapat diterapkan oleh segenap sivitas akademika Program Studi Pendidikan bahasa Arab fakultas Agama Islam:

1. **Praktik Langsung:** Sediakan lebih banyak kesempatan praktik langsung bagi peserta. Ini memungkinkan mereka secara aktif menerapkan keterampilan yang baru dipelajari dalam situasi nyata penulisan.
2. **Diskusi Interaktif:** Fasilitasi diskusi terbuka agar peserta dapat saling bertukar ide dan pengalaman. Hal ini tidak hanya memperkaya perspektif mereka tetapi juga membangun koneksi antarpartisipan.
3. **Bimbingan Pribadi:** Berikan sesi bimbingan pribadi untuk memberikan umpan balik yang lebih spesifik. Pendekatan ini membantu peserta mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan dalam penulisan mereka.

4. Review Sebaya: Dorong peserta untuk saling meninjau dan memberikan umpan balik atas tulisan mereka. Praktik ini memperluas wawasan mereka melalui perspektif sesama peserta.
5. Sumber Daya Tambahan: Sediakan sumber daya tambahan seperti contoh karya ilmiah sukses dan panduan referensi. Ini membantu peserta memahami standar penulisan dan memperkaya pemahaman mereka.
6. Penyelesaian Masalah: Ajarkan cara mengatasi masalah umum dalam penulisan ilmiah. Ini mempersiapkan peserta untuk mengatasi kendala yang mungkin mereka hadapi selama proses penulisan.
7. Evaluasi Pasca-Pelatihan: Lakukan evaluasi setelah pelatihan untuk mengukur dampak jangka panjangnya. Ini membantu menilai sejauh mana peserta dapat mengaplikasikan keterampilan yang telah mereka pelajari.
8. Perbarui Kurikulum: Perbarui kurikulum pelatihan berdasarkan umpan balik peserta dan perkembangan terbaru. Hal ini memastikan relevansi dan efektivitas pelatihan dalam memenuhi kebutuhan peserta.
9. Menyederhanakan Pengalaman Belajar: Fokus pada penyederhanaan pengalaman belajar untuk memastikan peserta dapat dengan lebih efektif mengaplikasikan keterampilan penulisan ilmiah bahasa Arab yang telah mereka pelajari. Ini menciptakan lingkungan belajar yang mudah dipahami dan diakses oleh semua peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, E. N., & Mahanani, P. (2017). Pelatihan menulisan artikel ilmiah bagi guru sekolah dasar dan taman kanak-kanak kecamatan Tajinan kabupaten Malang. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 20–34.
- Dwijayanti, R., Marlana, N., & Patrikha, F. D. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis (KTI) Bagi Guru-guru SMK di Kabupaten Jombang. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 249–266.
- Sahla, W. A., Mukhlisah, N., Julkawait, J., & Irwansyah, R. (2019). *IbM- Pelatihan Teknik Penulisan Parafrase Untuk Skripsi Mahasiswa Sebagai Upaya Menghindari Plagiarisme*. *Jurnal Impact: Implementation and Action*, 1(2), 162–168.
- Saman, A., & Bakhtiar, M. I. (2018). Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa STKIP ANDI MATAPPA Kabupaten Pangkep. *Jurnal Terapan Abdimas*, 3(1), 39–43

- Ismail, I., Hasan, H., & Musdalifah, M. (2018). Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Melalui Efektivitas Program Magang Kependidikan. *Edumaspol: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 124–132.
- Kusumawardhani, R., & Prastikawati, E. F. (2012). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Guru Bahasa Inggris SMA di Kota Semarang (Sebagai Pencapaian KEPMENPAN Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya). *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 39–45.
- Rahmiati, R. (2014). Analisis Kendala Internal Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah. *Al Daulah: Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, 4(2), 327–343.
- Saman, A., & Bakhtiar, M. I. (2018). Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa STKIP ANDI MATAPPA Kabupaten Pangkep. *Jurnal Terapan Abdimas*, 3(1), 39–43.
- Kurniadi, F. (2017). Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Dengan Media Aplikasi Pengolah Kata. *AKSIS (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 268-270.
- Putri, N. R & Ratnasari, S. L. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan PT. Asuransi Takful Batam, *Jurnal Polibatam*. 7(1), 50.
- Gewati, L. (2016). Tantangan Kurangnya Minat Baca di Indonesia: Implikasi terhadap Keterampilan Literasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 20(2), 145-160.
- Wahyuni, S. (2016). Penguatan Literasi Akademik Mahasiswa: Eksplorasi Kemampuan Mahasiswa pada Semester Awal. *Jurnal Kajian Pendidikan Tinggi*, 15(1), 78-92.